ABSTRAK

Selama ini, keberadaan kelompok-kelompok Islam baru seringkali membuat diskursus dengan pemahaman yang ditawarkan kepada masyarakat. Termasuk, kelompok yang terdaftar atas nama Yayasan Majlis Tafsir Al-Qur'an (MTA). Kemunculan MTA berdampak pro-kontra di masyarakat, yang direspon saling sesat menyesatkan antar kelompok. Meski demikian, dakwahnya dinilai membumi di masyarakat awam dengan jaringan dakwah yang luas serta pelaksanaan kajian untuk memahami al-Qur'an dan Hadis. Di sisi lain, banyak orang beranggapan kajian yang dilakukan menghasilkan pemahaman yang melenceng dari ketentuan hukum Islam terlebih dalam hal pemahaman pedoman Islam.

Untuk itu sebagai langkah mengetahui realitas yang ada peneliti mencoba menelaah hakikat keberadaan MTA dari segi kajian yang dilakukan berdasarkan objek yang dikaji dan hukum yang disimpulkan dari kajian tersebut dengan metode penelitian lapangan, wawancara serta studi kepustakaan.

Akhirnya, dengan penelitian lapangan serta data-data literatur yang ditemukan diketahui realitas kajian serta hasil pemahaman MTA tidak sesuai dengan kaidah keilmuan tafsir yang juga mempengaruhi kesimpulan hukum yang dipahami dari pedoman Islam.

Kata Kunci: MTA, Kajian, Tafsir, Pemahaman, al-Qur'an, Hadis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id